

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Fase konfigurasi dasar *plane bed* terjadi pada debit kurang dari $200 \text{ cm}^3/\text{det}$. Fase konfigurasi dasar *ripples* terjadi saat debit berkisar antara $200 \text{ cm}^3/\text{det}$ sampai dengan $500 \text{ cm}^3/\text{det}$. Fase konfigurasi dasar *dunes* terjadi saat debit berkisar antara $500 \text{ cm}^3/\text{det}$ sampai dengan $1100 \text{ cm}^3/\text{det}$.
2. Pada fase konfigurasi dasar *plane bed* dan *ripples*, angkutan sedimen dasar berkisar antara $0,01 \text{ cm}^3/\text{det}$ sampai $0,035 \text{ cm}^3/\text{det}$. Kemudian, angkutan sedimen dasar pada fase konfigurasi *dunes* berkisar antara $0,04 \text{ cm}^3/\text{det}$ sampai $0,2 \text{ cm}^3/\text{det}$.

5.2. Implikasi dan Rekomendasi

Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan untuk memperkirakan bentuk konfigurasi dasar berdasarkan debit dan angka Froude yang didapatkan pada suatu saluran. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengusulkan rekomendasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dilanjut dengan menggunakan *recirculating flume* dengan dimensi dan kapasitas yang lebih besar agar mendapatkan debit pada keadaan kritis dan superkritis dan menyertakan kemiringan dasar saluran agar mendapatkan konfigurasi dasar yang lebih beragam.
2. Dalam menggunakan alat ukur harus lebih hati-hati dan teliti agar mendapatkan data penelitian yang lebih akurat lagi.